

EDUKASI BAHASA ARAB DAN PELATIHAN KALIGRAFI DI MADRASAH DINIYAH AISYIYAH CABANG GAMBIR, KOTA JAKARTA PUSAT

Muhammad Fuad Albar¹, Nastiti Dyah Prastiwi², Putri Chairunnisah³, Abdul Rahman⁴

¹Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Jurusan PGMI, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁴Jurusan Ilmu Administrasi Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

E-mail: fuadalbar0711@gmail.com, nastitidyah.nd@gmail.com, khairunnisap98@gmail.com,
abdul.rahman@umj.ac.id

ABSTRAK

Madrasah Diniyah Aisyiyah Gambir memiliki potensi di bidang menggambar dan mewarnai, tetapi dengan kondisi belajar saat ini para peserta didik kurang mengekspresikan keterampilan dan potensi yang mereka miliki. Di samping itu, para guru Madrasah Diniyah Aisyiyah Gambir merasakan kesulitan dalam mengajarkan Bahasa Arab kepada siswa-siswi-nya, dikarenakan minat mereka terhadap Bahasa Arab sangat kurang. Para siswa-siswi Madrasah mengakui bahwa pelajaran Bahasa Arab adalah pelajaran yang cukup sulit untuk dipahami. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari melalui Zoom. Pelaksanaan kegiatan Edukasi Bahasa Arab dan Pelatihan Kaligrafi dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Juli 2021 dan hari Kamis, 15 Juli 2021 setiap pukul 15.30 s/d 17.00. Peserta kegiatan adalah anak-anak Madrasah Diniyah Aisyiyah Gambir dari berbagai tingkat kelas. Kelompok membuka peluang bagi mitra untuk bisa mulai mengajarkan Bahasa Arab dan Kaligrafi yang terbilang sulit untuk dilakukan secara online. Dengan begitu, Madrasah Diniyah Aisyiyah Gambir dapat mengikuti metode mengajar sesuai yang kelompok lakukan.

Kata kunci: Aisyiyah, Bahasa Arab, Kaligrafi, KKN.

ABSTRACT

Madrasah Diniyah Aisyiyah Gambir has potential in the field of drawing and expressing, but by studying at this time they reveal their lack of skills and potential. In addition, the teachers of Madrasah Diniyah Aisyiyah Gambir find it difficult to teach Arabic to their students, because their interest in Arabic is very low. Madrasah students admit that learning Arabic is a subject that is quite difficult to reach. The activity was carried out for 2 days via Zoom. The implementation of Arabic and Calligraphy Learning Activities will be held on Wednesday, July 14, 2021 and Thursday, July 15, 2021, every 15.30 to 17.00. The participants of the activity were Madrasah Diniyah Aisyiyah Gambir children from various grade levels. The group opens opportunities for partners to start teaching Arabic and Calligraphy which is difficult to do online. That way, Madrasah Diniyah Aisyiyah Gambir can follow the teaching method according to the group.

Keyword: Aisyiyah, Arabic Language, Calligraphy, KKN.

1. PENDAHULUAN

Edukasi Bahasa Arab

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa internasional yang sudah ada sejak dahulu khususnya bagi seluruh umat muslim karna bahasa arab merupakan bahasa Al-Quran dan juga dalam suatu hadist dikatakan bahwa bahasa arab merupakan bahasa para ahli surga. Fakta dan data menunjukkan bahasa Arab sudah dimulai sejak masuknya Islam ke wilayah Tanah

Air Nusantara. Bagi bangsa Indonesia, khususnya umat Islam, bahasa Arab bukanlah bahasaasingkarena muatannya menyatu dengan kebutuhan umat Islam (Izzan, 2011).

Pada pembelajaran bahasa Arab dikenal ada empat keterampilan atau kemahiran berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca danketerampilan menulis (Solihin, 2008). Proses belajar mengajar bahasa Arab yang terjadi kini telah merangkum keempat kompetensi tersebut

dalam suatu buku paket yang sering dijadikan pedoman oleh masing-masing lembaga pendidikan yang mengajarkannya. Pada hakikatnya pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi atau berbicara. Oleh sebab itu, penguasaan keempat keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Arab sudah seharusnya lebih diarahkan kepada peningkatan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan. Pengertian komunikasi yang dimaksud adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa Arab (Izzan, 2011).

Oleh karena itu pemahaman tentang bahasa arab perlu diajarkan pada setiap anak-anak khususnya pada anak-anak yang berada pada intitusi pendidikan yang berlandaskan agama islam. Pada pembelajaran bahasa arab yang dilakukan dikaukan secara daring dikarnakan keadaan pandemi yang menyebabkan segala kegiatan pendidikan dan pembelajaran dilakuan secara jarak jauh dengan mneggunaan metode demonstrasi terbimbing dan media pembelajaran berupa slide power point bergambar (Solihin, 2008).

Pelatihan Kaligrafi

Keterampilan menulis merupakan salah satu tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebagaimana bahwa keterampilan menulis dalam bahasa arab terdiri dari khat, imlā', dan insyā'. Pembelajaran khat atau atau yang biasa disebut dengan kaligrafi Islam, menuntun pembelajaran menulis yang sesuai dengan kaidah. Khat atau kaligrafi Arab erat hubungannya dengan bahasa Arab karena identik dengan bahasa Al-Quran. Oleh karna itu pada dasarnya bahasa arab dan kaligrafi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam setiap awal kegiatan pembelajarannya.

Kaligrafi merupakan dasar dari pembelajaran bahasa arab yang dilaksanakan sebelum masuk ke pembelajaran imla dan juga inysa yaitu mengarang atau merangkai kalimat dalam bahasa arab. Pada masa pembelajaran daring saat ini banyak sekali anak-anak yang mengalami kendala dan kesulitan dalam melakukan pembelajaran kaligrafi, dimulai dari sultyta memperhatikan cara guru menulis karna tidak melihat secara langsung dan juga dewasa

ini banyak sekali anak-anak pada sekolah tertentu jika mendapatkan tugas unut membuat sebuah kaligrafi justru yang mngerakan tugas tersebut adalah para orag tua mereka, hal ini disebabkan karna minimnya kemampuan dan pemahaman mereka akan belajar cara menulis kaligrafi dan juga minimnya motivasi belajar mereka dikarnakan situasi pembelajaran jarak jauh saat ini.

Pada program kegiatan pembelajaran kaligrafi ini strategi yang diganakan adalah strategi pendekatan yang berpusat pada anak, dengan metode pembelajaran demonstrasi dan juga metode drill yang mana pada akhir pembelajaran anak-anak diminta untuk membuat sebuah tulisan kaligrafi yang telah dicontohan oleh pengajar yang berfungsi sebaga fasilitator, dan media yang digunakan adalah sebuah kertas serta berbagai macam alat tulis seperti penggaris, spidol, pensil warna dan alat mewarnai lainnya.

Saat ini, Aisyiyah Cabang Gambir sedang mengalami permasalahan dan yang paling membutuhkan penanganan adalah di bidang pendidikan. Berdasarkan pengamatan kelompok yang dilakukan di sekolah Aisyiyah Cabang Gambir yaitu TK Aisyiyah 92 dan Madrasah Diniyah Aisyiyah Gambir, di masa pandemi COVID-19 mengharuskan para siswa untuk belajar dari rumah (online) dengan menggunakan perangkat teknologi yang menunjang pembelajaran online tersebut. Oleh karena itu, minat dan semangat siswa-siswi dalam belajar menjadi menurun. Pengamatan lain yang ditemui adalah para siswa-siswi baik TK Aisyiyah 92 dan Madrasah Diniyah Aisyiyah Gambir memiliki potensi di bidang menggambar dan mewarnai, tetapi dengan kondisi belajar saat ini mereka kurang mengekspresikan keterampilan dan potensi yang mereka miliki. Di samping itu, para guru Madrasah Diniyah Aisyiyah Gambir merasakan kesulitan dalam mengajarkan Bahasa Arab kepada siswa-siswi-nya, dikarenakan minat mereka terhadap Bahasa Arab sangat kurang. Para siswa-siswi Madrasah mengakui bahwa pelajaran Bahasa Arab adalah pelajaran yang cukup sulit untuk dipahami. Maka dari itu, kelompok membuat program ini sebagai bentuk inovasi kepada guru-guru agar dapat mengajar menggunakan metode seperti yang kelompok lakukan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan program Edukasi Bahasa Arab dan Pelatihan Kaligrafi dilaksanakan dengan uraian sebagai berikut: menentukan program yang akan dilaksanakan oleh anggota kelompok. Kemudian, kelompok memutuskan untuk melakukan program kerja Edukasi Bahasa Arab dan Pelatihan Kaligrafi. Kelompok menentukan mitra yang akan dijadikan tempat mengajar, yaitu Madrasah Diniyah Aisyiyah Gambir, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat. Selanjutnya, kelompok berkonsultasi dengan DPL, yaitu Bapak Abdul Rahman terkait program kerja yang akan dilaksanakan. Melakukan proses pembuatan poster dan menyebarkan poster melalui media sosial individu dan instagram kelompok. Kemudian, pelaksanaan kegiatan Edukasi Bahasa Arab dan Pelatihan Kaligrafi dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Juli 2021 dan hari Kamis tanggal 15 Juli 2021 pada pukul 15.30 s/d 17.00 WIB.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan membuat Pembelajaran Bahasa Arab dan Kaligrafi. Pembelajaran Bahasa Arab dan Kaligrafi dilaksanakan melalui Zoom Meeting. Pematerinya adalah Putri Chairunnisah (Edukasi Bahasa Arab) dan Muhammad Fuad Albar (Pelatihan Kaligrafi). Peserta pada program ini adalah peserta didik Madrasah Diniyah Aisyiyah Cabang Gambir dari berbagai tingkat kelas dan beberapa anak dari kalangan umum. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari berturut-turut pada pukul 15.30 s/d 17.00. Belajar Bahasa Arab dilakukan pada Rabu, 14 Juli 2021. Sedangkan Belajar Kaligrafi dilakukan pada Kamis, 15 Juli 2021. Kegiatan di-moderatori oleh Nastiti Dyah Prastiwi. Presentasi materi Belajar Kosa Kata Bahasa Arab oleh Putri Chairunnisah, dan Belajar Kaligrafi oleh Muhammad Fuad Albar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Edukasi Bahasa Arab dan Pelatihan Kaligrafi dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan anak-anak dari Madrasah Diniyah Aisyiyah Gambir mengenai kosa kata Bahasa Arab dan bagaimana anak-anak dapat mengembangkan kreatifitas mereka dengan membuat kaligrafi.

Pada saat pelaksanaan, para peserta memiliki antusias yang tinggi dengan pembelajaran materi Kosa Kata Bahasa Arab pada hari pertama. Tidak hanya itu, para peserta pun sangat semangat pada hari kedua ketika belajar membuat kaligrafi. Kemudian, Kami

juga memberikan kuis kepada anak-anak yang menggambar dan menghias kaligrafinya dengan bagus dan semenarik mungkin, akan dipilih 3 hasil kaligrafi terbaik untuk mendapatkan hadiah.

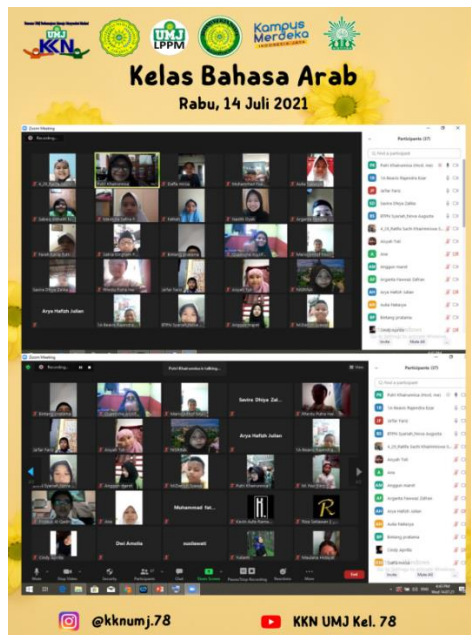
Hasil kegiatan Edukasi Bahasa Arab dan Pelatihan Kaligrafi ini menjadikan para peserta terutama peserta didik Madrasah Diniyah Aisyiyah Gambir menjadi lebih menyukai pelajaran Bahasa Arab dengan pembelajaran yang menarik dan interaktif dan menambah wawasan terhadap perbendaharaan kosakata Bahasa Arab benda-benda di sekitar. Pelatihan Kaligrafi juga menambah minat Peserta dalam karya seni Kaligrafi dan mengubah anggapan bahwa membuat kaligrafi yang merupakan hal yang sangat sulit, setelah program ini peserta mampu membuat kaligrafi yang cukup indah. Melalui program ini peserta menjadi percaya diri untuk mengembangkan kreatifitas mereka dan menuangkan imajinasi mereka dalam bentuk hasil karya berupa Kaligrafi.

Hasil lainnya dari program ini adalah para tenaga pendidik di Madrasah Diniyah Aisyiyah Gambir menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik terutama materi Bahasa Arab tidak berfokus pada buku. Serta menambah dan mendorong para tenaga pendidik untuk lebih memanfaatkan dan mempelajari teknologi, mengingat situasi dan kondisi saat ini mengharuskan pembelajaran dilakukan daring (online) Diharapkan, dengan ilmu yang kelompok berikan selama kegiatan berlangsung, dapat bermanfaat untuk ke depannya bagi peserta.

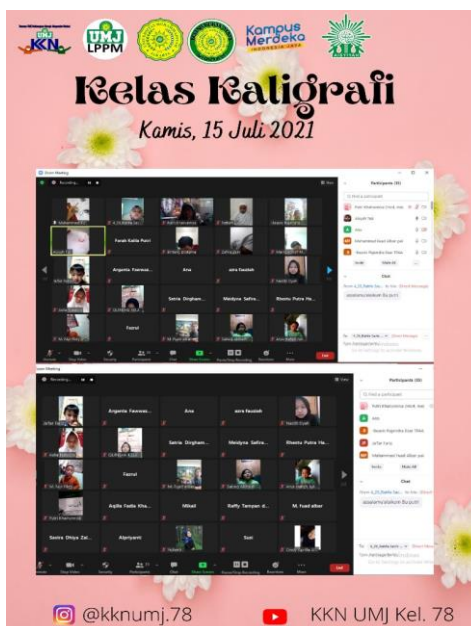
Berikut terdapat beberapa dokumentasi selama kegiatan berlangsung:



Gambar 1. Poster Webinar



Gambar 2. Kegiatan Hari Ke-1



Gambar 3. Kegiatan Hari Ke-2

Bahasa Arab dan Kaligrafi tidak asing bagi murid Madrasah. Dengan diadakannya kegiatan ini, dapat menambah ilmu dan pengetahuan peserta. Kemudian, cara membuat kaligrafi bisa dikembangkan agar dapat bermanfaat suatu waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Telah dilaksanakannya kegiatan Edukasi Bahasa Arab dan Pelatihan Kaligrafi. Dengan ini kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kami yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan bimbingan kepada kami, saran dan motivasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga kegiatan yang kami lakukan berjalan secara baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Izzan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (4th ed.; U. S. Artyasa, ed.). Bandung: Humaniora.
- Solihin. (2008). *Bahasa Arab* (Jil. 2, Ce; I. Musthafa & M. Habibie, eds.). Bandung: Grafindo Media Pratama.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Edukasi Bahasa Arab dan Pelatihan Kaligrafi, peserta pembelajaran sangat semangat dengan belajar bersama. Peserta sangat aktif dan cepat memahami apa yang dijelaskan, terutama saat belajar kaligrafi, peserta sangat antusias terlihat dari cara mereka bertanya dan menggambar kaligrafi tersebut.